

Lagu Anak - Anak Untuk Pembelajaran Bahasa Inggris SD

Nisrina Nurazizah

Universitas Djuanda Bogor, PGSD, nisiranurazizah01@gmail.com

ABSTRAK

Bahasa Inggris dikenal sebagai lingua franca dan juga bahasa Inggris menjadi mata pelajaran muatan lokal di sekolah dasar yang diperkenalkan dari kelas empat hingga kelas enam. Komponen pembelajaran membantu guru mengajarkan empat keterampilan bahasa Inggris seperti berbicara, menulis, membaca dan mendengarkan. Namun dari komponen-komponen pembelajaran yang disebutkan di atas teknik pembelajaran tampaknya menjadi komponen kegiatan belajar mengajar yang belum maksimal digunakan di kelas. Tujuan penelitian ini untuk mendapatkan data teknik berkomunikasi dalam konteks komunikatif yang berbeda pada pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar. Metode yang digunakan yaitu studi literatur melalui serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian. Hasilnya adalah teknik bernyanyi bersama adalah teknik yang sangat disukai anak-anak. Secara umum, bernyanyi untuk anak-anak lebih berfungsi sebagai permainan daripada sebagai pembelajaran atau penyampaian pesan.

Kata Kunci: Metode Lagu, Bahasa Inggris, Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris dikenal sebagai lingua franca dan juga bahasa Inggris menjadi mata pelajaran muatan lokal di sekolah dasar yang diperkenalkan dari kelas empat hingga kelas enam. Pengenalan bahasa Inggris sejak awal didasari oleh konsep pedagogis maka semakin dini usia diperkenalkan dengan bahasa target maka semakin cepat dan bagus dalam penguasaan dan perolehan anak terhadap bahasa

yang dipelajari, artinya orang di seluruh dunia menggunakannya untuk berkomunikasi bahkan antar negara. Hal ini juga mencerminkan bahwa bahasa Inggris penting bagi siswa baik dalam kehidupan maupun untuk keberhasilan mereka di sekolah. Karena bahasa Inggris sangat penting saat ini, konteks pengajaran dan pembelajaran bahasa Inggris berkembang pesat. Berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik telah dikembangkan dan terus digunakan untuk membimbing siswa dalam mempelajari keterampilan berbahasa Inggris. Komponen pembelajaran membantu guru mengajarkan empat keterampilan bahasa Inggris seperti berbicara, menulis, membaca dan mendengarkan. Dari komponen-komponen pembelajaran yang disebutkan di atas (pendekatan, strategi, metode dan teknik), teknik pembelajaran tampaknya menjadi komponen kegiatan belajar mengajar yang paling serbaguna. Guru juga dapat menggunakan teknik pembelajaran yang berbeda walaupun menggunakan strategi dan metode yang sama. Dapat diartikan bahwa karena setiap siswa dan kelas berbeda maka teknik yang digunakan juga berbeda. Karena teknik pengajaran bahasa Inggris berbeda-beda, teknik menyanyi adalah bagian dari teknik pengajaran. Pengajaran bahasa Inggris melalui lagu atau teknik bernyanyi di kelas bahasa Inggris dikenal sebagai bagian dari pendidikan yang telah digunakan dalam dunia pendidikan sejak lama. Lagu adalah paket bahasa hebat yang menggabungkan budaya, kosa kata, mendengarkan, tata bahasa, dan berbagai keterampilan bahasa lainnya ke dalam beberapa syair. Jadi menggunakan lagu sebagai bahan pembelajaran merupakan pilihan yang baik karena dapat dikaitkan dengan keterampilan lain dalam pengajaran bahasa Inggris. Ketika guru berusaha menarik perhatian siswa dengan lagu, siswa menemukan pengetahuannya, mengingat dan memiliki pengalaman belajar yang memperbaiki struktur belajarnya. Sebagai bagian dari teknik pengajaran, lantunan memberikan beberapa keuntungan atau manfaat bagi siswa. Mengintegrasikan lagu ke dalam kelas penting untuk mendorong siswa aktif dan berpartisipasi dalam kegiatan kelas. Menunjukkan bahwa menggunakan lagu di kelas memiliki efek positif. Lagu-lagu itu menawarkan manfaat khusus bagi pembelajar bahasa. Mendengarkan dan menyanyikan lagu adalah cara

alami untuk melatih bunyi, kata, dan frasa ucapan baru. Penerapan lagu dikelas mengurangi hambatan logika psikologis siswa yaitu rasa takut dan kurang percaya diri menjadi lebih termotivasi, menyenangkan, menghibur dan berkesan. Menyanyi di taman kanak-kanak sangat berbeda dengan sekolah dasar dan menengah, tampaknya memilih lagu yang tepat sangat penting bagi teknisi. Setelah memilih bagian yang tepat, guru harus memilih kegiatan yang sesuai dengan topik dan tujuan pembelajaran. Sekalipun proses pembelajaran berfokus pada pengucapan, kosa kata atau tata bahasa, kegiatannya harus sesuai dengan lagunya. Dalam prosedur terakhir, guru harus membuat keputusan yang menarik. Jika lagu digunakan dengan cara yang dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan, maka teknik lagu tersebut harus memiliki penutup yang berkesan, misalnya dengan mengajak siswa untuk bernyanyi bersama.

Permasalahan di atas, khususnya masalah media, dapat diatasi dengan mengembangkan lingkungan belajar yang lebih inovatif, sehingga guru dapat mentransformasikan pembelajaran yang dapat menghadirkan kesenangan siswa dalam proses pembelajaran. Mewujudkan Pengajaran Bahasa Inggris dengan Menggunakan Lagu untuk Meningkatkan Motivasi Siswa dalam Belajar Bahasa Inggris.

METODE PENELITIAN

Adapun Instrumen pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu studi literatur yaitu Serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengolah bahan penelitian (Zed,2008:3). Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dengan mencari referensi dari berbagai jurnal-jurnal dan terbitan-terbitan lain yang berkaitan dengan topik penelitian.

Teknik analisis data menggunakan model miles dan huberman yaitu dengan menyajikan data, mereduksi data, dan menyimpulkan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lagu merupakan “alat” yang sangat baik untuk membantu proses belajar bahasa inggris siswa, lebih khusus lagi lagu diyakini mampu memotivasi siswa selama mengikuti pembelajaran bahasa inggris. Dapat pula dikatakan bahwa lagu merupakan bagian yang penting bagi pembelajaran bahasa inggris karena lagu menjadikan para siswa lebih sensitif terhadap bunyi dan mempelajari bahasa tidak lain adalah mempelajari berbagai jenis yang bermakna. Lagu juga bisa menjadikan kelas lebih menarik dan semarak. Saat anak menyukai lagu yang diajarkan guru, mereka akan dengan senang hati dan antusias melakukannya. Dan saat itulah, secara tidak langsung mereka tengah mempelajari sesuatu. Menggunakan lagu sebagai sumber belajar memiliki banyak keuntungan. Yaitu:

1. lagu adalah media linguistik. Dalam hal ini, lagu menjadi alat untuk mengenalkan bahasa baru dan alat untuk memperkuat tata bahasa dan kosa kata. Lagu-lagu tersebut juga mewakili pembelajar bahasa yang sudah dikenal dengan cara yang baru dan menyenangkan. Lagu-lagu tersebut dapat digunakan untuk mengembangkan semua keterampilan berbahasa, termasuk keterampilan pelafalan siswa, secara inklusif.
2. lagu adalah sumber afektif/psikologis. Selain menyenangkan, lagu juga dapat memotivasi siswa dan mendorong sikap positif terhadap bahasa Inggris. Lagu itu tidak menakutkan atau mengancam siswa. Bahkan lagu dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa. Sebagai bukti bahwa mereka telah mempelajari sesuatu dalam bahasa Inggris, siswa dapat dengan bangga menyanyikan lagu-lagu berbahasa Inggris di depan orang tua mereka.

3. lagu adalah sumber daya kognitif. Lagu meningkatkan daya ingat, konsentrasi, dan koordinasi. Siswa menjadi lebih peka terhadap rima sebagai alat untuk menafsirkan makna.
4. lagu tersebut dapat menjadi sumberdaya budaya dan sumberdaya sosial. Brewster et al (2002) juga menunjukkan bahwa lagu memiliki keunggulan yang luar biasa dalam pembelajaran pengucapan, karena beberapa fitur penting dari pengucapan, seperti tekanan dan ritme dan intonasi, dapat dipraktekkan secara alami dengan bantuan lagu.

Mengingat bahasa Inggris merupakan bahasa asing di Indonesia, pembelajaran tentunya memerlukan pendekatan yang tepat dan efektif. Keberhasilan pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memberikan pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak. Sesuai dengan keberadaan anak yang suka menyanyi dan bergerak, gerakan dan nyanyian merupakan pendekatan yang sangat cocok untuk memulai proses pembelajaran bahasa Inggris pada anak usia dini. Kami mengenalkan anak pada pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, tanpa meninggalkan kaidah bahasa Inggris yang baik dan benar. Musik dapat memperkaya kehidupan mental dan memberi anak keseimbangan. Musik memungkinkan orang untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan mereka dan mengendalikan sisi emosional mereka. Menyanyi adalah bagian dari musik. Bernyanyi berfungsi sebagai alat untuk mengekspresikan pikiran dan mengkomunikasikan perasaan. Pada dasarnya lagu anak-anak adalah sebagai berikut:

Bahasa emosional di mana anak-anak dapat mengekspresikan perasaan, kegembiraan, kesenangan, kekaguman, dan emosi mereka melalui nyanyian. Bahasa Nada karena lagu dapat didengar, dinyanyikan dan dikomunikasikan.

Bahasa gerak, gerak suatu lagu tercermin dalam tempo (gerakan/ketukan teratur), ritme (gerakan/ketukan panjang, pendek, tidak beraturan) dan melodi (gerakan

tinggi-rendah). Lagu bahasa Inggris dapat membantu guru menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan.

Lagu dan musik digunakan sebagai teknik dalam pembelajaran bahasa Inggris. Musik yang mengandung berbagai unsur dapat dijadikan sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak. Suara yang keras memberikan kesempatan kepada anak untuk melatih kepekaan pendengarannya. Mengubah ritme atau irama musik melatih anak untuk membedakan irama internal (internal rhythm) dengan kemampuan motoriknya (misalnya dipadukan dengan latihan motorik sesuai lirik).

Keuntungan Mengajar Bahasa Inggris Melalui Menyanyi:

Ajak anak untuk lebih senang belajar bahasa Inggris dengan bantuan lagu.

Bernyanyi membuat anak senang dan mereka lebih memahami materi pelajaran yang disajikan. Keberhasilan pembelajaran bahasa Inggris anak usia dini juga dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memilih lagu dan melakukan gerakan yang sesuai dengan usia perkembangan anak. Melalui nyanyian dan berbagai kegiatan pembelajaran, pendidik dapat merangsang minat anak untuk belajar lebih senang dan aktif, bahkan memudahkan pemahaman terhadap materi pelajaran yang disajikan.

Anak senang, tidak bosan dan mengikuti pembelajaran dengan penuh minat.

Menyanyi adalah kegiatan yang sangat disukai anak-anak. Secara umum, bernyanyi untuk anak-anak lebih berfungsi sebagai permainan daripada sebagai pembelajaran atau penyampaian pesan. Bernyanyi dapat memberikan kepuasan, keceriaan dan kebahagiaan bagi anak dan dalam hal ini dapat memotivasi anak untuk belajar lebih giat (Joyful Learning). Dengan bernyanyi, anak lebih cepat belajar, menguasai dan mempraktekkan mata pelajaran yang diberikan oleh para pendidik. Selain itu, kegiatan ini dapat melatih kemampuan mendengar, menyanyi dan kreativitas anak. Sehingga menjadikan suasana kelas menjadi lebih ceria, karena semangat anak-anak dalam mengikuti pembelajaran dengan media bernyanyi.

KESIMPULAN

Di tingkat dasar seperti SD, hendaknya penekanan pembelajaran Bahasa Inggris adalah pada unsur-unsur bahasa yang paling dasar dan paling penting serta diperlukan, yaitu dimulai dari kosakata, pengucapan, tata bahasa sederhana, hingga percakapan sederhana. pelajaran bahasa inggris di pendidikan dasar sangat diberlakukan dengan mengacu pada kurikulum tahun 1994 sebagai mata pelajaran muatan lokal. Disamping unsur-unsur bahasa tersebut, satu hal yang patut selalu diingat oleh guru bahasa Inggris adalah pentingnya menciptakan situasi yang nyaman dan membangkitkan minat dan motivasi belajar bahasa Inggris. Bahasa Inggris adalah suatu bahasa asing yang sulit dipelajari oleh kebanyakan anak Indonesia. Karena itu, bila anak belajar bahasa Inggris dari awal, hendaknya mereka belajar dalam situasi yang menyenangkan ditangan guru-guru yang kompeten, sehingga menjadi modal mereka untuk belajar bahasa Inggris di tingkat yang lebih lanjut. Maka dari itu perlu menerapkan pembelajaran yang menyenangkan di tingkat sekolah dasar.

REFERENSI

- ANALISIS KESULITAN PENGUASAAN KOSAKATA PEMBELAJARAN MUATAN LOKAL BAHASA INGGRIS PADA SISWA KELAS IV DI SD PLUS LATANSA KABUPATEN DEMAK. (n.d.). <https://doi.org/10.26877/wp.v2i1.9664.s1887>
- Anisa, & Sya, M. F. . (2022). Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Metode English Is Fun di Sekolah Dasar. *KARIMAH TAUHID*, 1(3), 352–356. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i3.7819>
- Annisa, I., & Oktavia, W. (2020). USING STORY MAPPING TECHNIQUE IN TEACHING READING OF NARRATIVE TEXT FOR JUNIOR HIGH SCHOOL STUDENTS. *Journal of English Language Teaching*, 9(1), 19. <https://doi.org/10.24036/jelt.v9i1.107929>
- Az Zahra, A. S., & Sya, M. F. . (2022). Permasalahan dan Solusi Pengajaran Bahasa Inggris di Sekolah (SD) . *KARIMAH TAUHID*, 1(4), 481–488. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i4.7815>

- Dalilah, W. K., & Sya, M. F. . (2022). PROBLEMATIKA BERBICARA BAHASA INGGRIS PADA ANAK SEKOLAH DASAR. *KARIMAH TAUHID*, 1(4), 474–480. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i4.7828>
- Fathin, D. U. ., & Sya, M. F. . (2022). Pandangan Guru Terhadap Siswa Yang Kesulitan Dalam Pengucapan Berbahasa Inggris Di Sekolah Dasar. *KARIMAH TAUHID*, 1(4), 468–473. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i4.7827>
- Febriani, R., & Sya, M. F. . (2022). Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Pengucapan Bahasa Inggris . *KARIMAH TAUHID*, 1(4), 461–467. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i4.7817>
- Inayah, Y., & Sya, M. F. . (2022). Kreatifitas Berfikir Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *KARIMAH TAUHID*, 1(3), 339–345. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i3.7822>
- Kasdi, K., & Wijayanti, D. N. (2017). PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS EFEKTIF MELALUI LAGU ANAK-ANAK UNTUK SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 4(1). <https://doi.org/10.21043/elementary.v4i1.1931>
- Putri, D. A. ., & Sya, M. F. . (2022). Kemampuan Pengucapan Bahasa Inggris di Tingkat Sekolah Dasar. *KARIMAH TAUHID*, 1(3), 357–364. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i3.7820>
- Ratminingsih, N. M. (2015). PROFIL PROFESIONALISME DOSEN JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS. *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 48(1–3). <https://doi.org/10.23887/jppundiksha.v48i1-3.6916>
- Ratminingsih, N. M. (2016). EFEKTIVITAS MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS BERBASIS LAGU KREASI DI KELAS LIMA SEKOLAH DASAR. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 5(1), 27. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v5i1.8292>
- Sondakh, D. C., & Sya, M. F. . (2022). Kesulitan Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Tingkat Sekolah Dasar. *KARIMAH TAUHID*, 1(3), 346–351. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v1i3.7818>

- Sopya, I. V. (2018). PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MELALUI LAGU PADA ANAK USIA DINI. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.21043/thufula.v1i1.4236>
- Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020a). Writing poster at higher education: Victor schwab theory analysis. *Wanastra: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 12(1), 25–31. <https://doi.org/10.31294/w.v12i1.7585>
- Sya, M. F., & Helmanto, F. (2020b). Pemerataan Pembelajaran muatan lokal bahasa inggris Sekolah Dasar Indonesia. *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(1), 71. <https://doi.org/10.30997/dt.v7i1.2348>
- Uzer, Y. (2020). STRATEGI PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI TINGKAT DASAR. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 97–106. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4953>
- Virdyna, N. K. (2015). Penerapan metode fonik dalam pembelajaran bahasa inggris bagi anak usia dini. *OKARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 9(1), 113. <https://doi.org/10.19105/ojbs.v9i1.584>